

PENILAIAN KONDISI BANGUNAN
GEDUNG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Gelar Sarjana Teknik Pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh:

EKA MARLENA

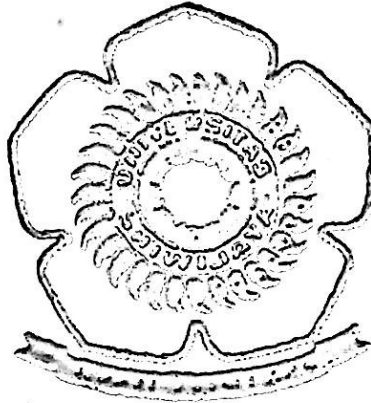
03971907913

JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012

S
629.2807
Eka

P
2012

**PENILAIAN KONDISI BANGUNAN
GEDUNG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Teknik Pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

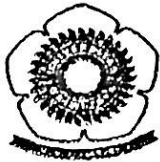
Oleh :

EKA MARLINA

03071001013

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012



**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

TANDA PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : EKA MARLINA
NIM : 03071001013
Judul Laporan : PENILAIAN KONDISI BANGUNAN GEDUNG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR

Indralaya, Agustus 2012

Diperiksa dan disetujui oleh
Dosen Pembimbing I

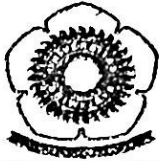
Ir. Hj. Ika Juliantina, MS.
NIP. 19600701 198710 2 001

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. H. Yakni Idris, M.Sc, MSCE
NIP. 19581211 198703 1 002

Dosen Pembimbing II

Ir. H. Sarino, MSCE.
NIP. 19590906 198703 1 004



**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

TANDA PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : EKA MARLINA
NIM : 03071001013
Judul Laporan : PENILAIAN KONDISI BANGUNAN GEDUNG
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR

Indralaya, Agustus 2012
Peneliti,

Eka Marlina
NIM. 03071001013

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

SURAT KETERANGAN
Nomor : KHUSUS/H9.1.3/TS/2012

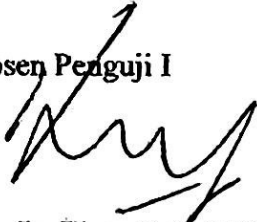
Yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Tugas Akhir / Skripsi Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya menerangkan bahwa:

Nama : EKA MARLINA
Nim : 03071001013
Judul Tugas Akhir : Penilaian Kondisi Bangunan Gedung Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Ogan Komering Ilir

adalah benar telah menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi dan melakukan revisi pada Tugas Akhir tersebut.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

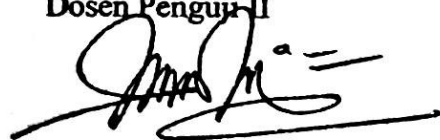
Dosen Penguji I



Dr. Ir. Hanafiah, MS
NIP. 19560314 198503 1 020

Palembang, Juli 2012

Dosen Penguji II



Ir. H. Nurdin Syahril, MT
NIP. 19501010 197307 1 001

Dosen Penguji III



Dr. Ir. Gunawan Tanzil, M.Eng
NIP. 19560131 198703 1 002

Motto

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

*Barang Siapa Yang Bersungguh-Sungguh, Ia Akan Mendapatkan
(Apa Yang Diinginkan)*

*Maka Sesungguhnya Beserta Kesulitan Itu Ada Kemudahan. Sesungguhnya Beserta
kesulitan Itu Ada Kemudahan. (QS. Al-Insyirah [94] ayat 5-6)*

*"Bangkitlah! Setiap Orang Pasti Pernah Gagal, Yang Penting Anda Harus
Bangkit". -Billi PS. Lim-*

Karya ini terlahir berkat Rahmat dan Karunia dari Allah SWT

Ku persembahkan kepada :

- ❖ *Ayah (M. Umar. MT) & Ibunda (Halimah) tercinta*
- ❖ *Kakakku tersayang : Obnis, kak Golok & kak Tongah*
- ❖ *Ayuk ipar yang baik : yuk Nurul & yuk Amel*
- ❖ *Keponakanku yang lucu : Shafin & Rafa*
- ❖ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dalam tugas akhir ini penulis mengambil judul **“Penilaian Kondisi Bangunan Gedung Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Ogan Komering Ilir”**. Tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1) pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Pada penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat tak henti-hentinya sehingga penulis bisa mengerjakan tugas akhir ini dari awal sampai dengan selesai.
2. Ayah dan Ibu yang menyayangiku, yang telah mendoakan, memberikan semangat serta memberikan dukungan moril dan materiil. *I love you.*
3. Saudara-Saudaraku : Obnis & yuk Nurul, kak Golok & yuk Amel dan kak Tongah yang telah membantu, mendukung dan juga memberikan semangat. Kedua keponakanku : Shafin dan Rafa yang lucu.
4. Bapak Ir. H. Yakni Idris, MSc. MSCE. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
5. Mas Bimo Brata Aditya, ST., MT. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
6. Ibu Ir. Hj. Ika Juliantina, M.S. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ir. H. Sarino, MSCE. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir ini dengan memberikan petunjuk, ilmu, nasehat, serta saran yang bermanfaat.
7. Bapak Dr. Ir. Hanafiah, M.S., Bapak Ir. H. Nurdin Syahril, M.T., dan Bapak Dr. Ir. Gunawan Tanzil, M. Eng selaku Dosen Penguji yang sudah memberikan masukan untuk perbaikan tugas akhir ini.

8. Seluruh Dosen yang merupakan guru penulis di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya sewaktu penulis menuntut ilmu
9. Para pegawai Tata Usaha Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya yang telah mengurus keperluan penulis.
10. Seluruh sahabat serta teman-teman Teknik Sipil reguler angkatan 2007 yang telah banyak membantu dan memberi dukungan sepenuhnya kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan karena masih terbatasnya ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dan kesempurnaan bagi penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Indralaya, Agustus 2012

Penulis

Eka Marlina

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Motto & Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penulisan	2
1.4 Ruang Lingkup Penulisan	2
1.5 Sistematika Penulisan	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	4
2.2 Bangunan Gedung	4
2.3 Kerusakan Bangunan	4
2.4 Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung	5
2.5 Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Pemeliharaan Bangunan	6
2.6 Komponen Bangunan Gedung	6
2.7 Metode Indeks Kondisi Pada Bangunan Gedung	9
2.8 Metode Penilaian Kondisi Bangunan Sekolah Dasar, Rahmatina (2004)	14
2.8.1 Bobot Fungsional	14
2.8.2 Nilai Pengurang	18
2.8.3 Faktor Koreksi	27
2.8.4 Tahapan Penilaian Indeks Kondisi Bangunan Gedung	29
2.8.5 Tingkat Kerusakan Gedung	32
2.9 Definisi dan Kriteria Verifikator Standar Kompetensi	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Persiapan Penelitian	35
3.2	Perumusan Masalah	35
3.3	Metode Pengumpulan Data	35
	3.3.1 Data Primer	35
	3.3.2 Data Sekunder	36
3.4	Metode Pengolahan Data	40
3.5	Analisa dan Kesimpulan	40

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1	Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Ogan Komering Ilir	42
	4.1.1 Kondisi Bangunan Gedung SMP N 1 Kayuagung	44
	4.1.2 Kondisi Bangunan Gedung SMP N 2 Kayuagung	46
4.2	Penyusunan Komponen dan Bobot Komponen Bangunan Sekolah	48
4.3	Tahapan Penilaian Kondisi Bangunan Gedung	51
4.4	Contoh Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Bangunan Gedung	52
	4.4.1 Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Bangunan Gedung SMP N 1 Kayuagung	53
	4.4.2 Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Bangunan Gedung SMP N 2 Kayuagung	56
4.5	Contoh Perhitungan Indeks Kondisi Bangunan Gedung	59
	4.5.1 Perhitungan Indeks Kondisi Bangunan Gedung SMP N 1 Kayuagung ...	59
	4.5.2 Perhitungan Indeks Kondisi Bangunan Gedung SMP N 2 Kayuagung ...	64
4.6	Analisa dan Pembahasan	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	79
5.2	Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA.....	81
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Hubungan Skala Penilaian Indeks Kondisi Dengan Tindakan Penanganan	10
2.2 Komponen Bangunan Gedung SD Dep.Diknas	14
2.3 Komponen Bangunan Gedung SD Rahmatina (2004)	15
2.4 Nilai Pengurang Sub Komponen Atap	18
2.5 Nilai Pengurang Rangka Atap	19
2.6 Nilai Pengurang Penutup Atap	19
2.7 Nilai Pengurang Rangka Penutup Langit-Langit	20
2.8 Nilai Pengurang Penutup Langit-Langit	20
2.9 Nilai Pengurang Kolom Beton	21
2.10 Nilai Pengurang Balok	22
2.11 Nilai Pengurang Sub Komponen Dinding	23
2.12 Nilai Pengurang Sub Komponen Dinding Partisi	23
2.13 Nilai Pengurang Sub Komponen Pintu	24
2.14 Nilai Pengurang Sub Komponen Jendela	25
2.15 Nilai Pengurang Sub Komponen Lantai	26
2.16 Nilai Pengurang Sub Komponen Pondasi	26
2.17 Nilai Pengurang Sub Komponen Utilitas Air Bersih	26
2.18 Nilai Pengurang Sub Komponen Utilitas Listrik	27
2.19 Nilai Pengurang Sub Komponen Utilitas Drainase	27
2.20 Faktor Koreksi	28
2.21 Penggolongan Tingkat Kerusakan Gedung	32
3.1 Daftar SMP yang Berada Di OKI Daratan	37
3.2 Daftar SMP yang Berada Di OKI Pesisir	38
3.3 Komponen Bangunan SMP yang Diperiksa Oleh Tim Verifikasi	39
4.1 Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Bangunan 1 – 8 Gedung SMP N 1 Kayuagung	54
4.2 Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Bangunan 9 – 15 Gedung SMP N 1 Kayuagung	55
4.3 Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Bangunan 1 – 8 Gedung SMP N 2 Kayuagung	57

4.4	Perhitungan Persentase Kerusakan Komponen Bangunan 9 – 15 Gedung SMP N 2 Kayuagung	58
4.5	Perhitungan Tahap 1 – 5 Pada Ruang Kelas 7a, 7b dan 7c Gedung SMP N 1 Kayuagung	60
4.6	Perhitungan Tahap 1 – 5 Pada Ruang Laboratorium Gedung SMP N 1 Kayuagung	61
4.7	Perhitungan Tahap 5 – 8 Pada Gedung SMP N 1 Kayuagung	63
4.8	Perhitungan Tahap 1 – 5 Pada Ruang Kelas 9 Gedung SMP N 2 Kayuagung	64
4.9	Perhitungan Tahap 1 – 5 Pada Ruang Perpustakaan Gedung SMP N 2 Kayuagung	66
4.10	Perhitungan Tahap 5 – 8 Pada Gedung SMP N 2 Kayuagung	68
4.11	Rekapitulasi Persentase Kerusakan Komponen Bangunan 1 – 5 Pada Gedung SMP yang Berada Di OKI Daratan	69
4.12	Rekapitulasi Persentase Kerusakan Komponen Bangunan 6 – 10 Pada Gedung SMP yang Berada Di OKI Daratan	70
4.13	Rekapitulasi Persentase Kerusakan Komponen Bangunan 11 – 15 Pada Gedung SMP yang Berada Di OKI Daratan	71
4.14	Rekapitulasi Persentase Kerusakan Komponen Bangunan 1 – 5 Pada Gedung SMP yang Berada Di OKI Pesisir	72
4.15	Rekapitulasi Persentase Kerusakan Komponen Bangunan 6 – 10 Pada Gedung SMP yang Berada Di OKI Pesisir	73
4.16	Rekapitulasi Persentase Kerusakan Komponen Bangunan 11 – 15 Pada Gedung SMP yang Berada Di OKI Pesisir	74
4.17	Rekapitulasi Nilai Indeks Kondisi Gedung dan Tingkat Kerusakan Gedung SMP yang Berada di OKI Daratan	76
4.18	Rekapitulasi Nilai Indeks Kondisi Gedung dan Tingkat Kerusakan Gedung SMP yang Berada di OKI Pesisir	77

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
2.1	Kondisi Bangunan Selama Masa Layan (Sumber: Hudson, 1987)	9
2.2	Skala Indeks Kondisi (Sumber: Uzarski, 1997)	9
2.3	Diagram Alir Penilaian Indeks Kondisi Bangunan Gedung	12
3.1	Bagan Alir Penelitian	41
4.1	Peta Lokasi Kabupaten Ogan Komering Ilir	42
4.2	Penutup Plafond Bocor (Kelas 7a)	44
4.3	Penutup Plafond Lepas (Kelas 7a)	44
4.4	Penutup Atap Retak (Kelas 7b)	45
4.5	Lantai (Kelas 7b)	45
4.6	Penutup Plafond Lapuk (Kelas 7c)	45
4.7	Kaca Jendela Lepas (Kelas 9)	46
4.8	Kaca Jendela Pecah (Kelas 9)	46
4.9	Penutup Plafond Lepas (Kelas 9)	47
4.10	Rangka Plafond Melendut (Ruang Perpustakaan)	47
4.11	Kusen Jendela Lapuk (Ruang Perpustakaan)	47
4.12	Pembagian Komponen Kumpulan Ruang Belajar	48
4.13	Pembagian Komponen Kumpulan Ruang Kantor	49
4.14	Pembagian Komponen Kumpulan Ruang WC	49
4.15	Pembagian Komponen Lantai	49
4.16	Pembagian Komponen Pintu	50
4.17	Pembagian Komponen Jendela	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Tabel Persentase Kerusakan Komponen Bangunan Gedung SMP Yang Berada Di Ogan Komering Ilir Daratan
- Lampiran B : Tabel Persentase Kerusakan Komponen Bangunan Gedung SMP Yang Berada Di Ogan Komering Ilir Pesisir
- Lampiran C : Blangko Penilaian Kondisi Bangunan Gedung SMP Yang Berada Di Ogan Komering Ilir Daratan
- Lampiran D : Blangko Penilaian Kondisi Bangunan Gedung SMP Yang Berada Di Ogan Komering Ilir Pesisir

ABSTRAK

Bangunan gedung SMP sesuai dengan karakteristiknya selalu cenderung mengalami penurunan kondisi yang diindikasikan dengan terjadinya kerusakan pada fisik bangunan. Selama masa pelayanan bangunan tersebut perlu kegiatan rehabilitasi berdasarkan tingkat kerusakan bangunan. Penilaian kondisi bangunan harus dilakukan dalam menentukan tingkat kerusakan bangunan. Untuk menilai kondisi bangunan dibutuhkan Sistem Penilaian Kondisi Bangunan.

Salah satu sistem penilaian kondisi bangunan yaitu Sistem Penilaian Kondisi Bangunan Sekolah Dasar yang dikembangkan oleh Rahmatina (2004). Metode sistem penilaian kondisinya yaitu Metode Indeks Kondisi yang sebelumnya telah dikembangkan oleh Uzarski (1997). Konsep dasar dari sistem penilaian ini yaitu penggunaan bobot fungsional, nilai pengurang dan faktor koreksi. Tahapan penilaian indeks kondisi tersebut yang digunakan pada penelitian ini adalah menentukan indeks kondisi sub-sub komponen, kemudian penentuan indeks kondisi tingkat yang lebih tinggi yaitu indeks kondisi sub komponen, indeks kondisi kelompok sub komponen, indeks kondisi komponen ruang, indeks kondisi sub ruang, indeks kondisi ruang, indeks kondisi kumpulan ruang sampai pada indeks kondisi gedung.

Objek penelitian adalah 40 sekolah menengah pertama yang berada di kabupaten Ogan Komering Ilir. Setelah dilakukan penilaian kondisi bangunan SMP dapat dilakukan analisa untuk mengetahui persentase kerusakan komponen bangunan gedung dan dapat diidentifikasi tingkat kerusakan bangunan gedung.

Persentase kerusakan rata-rata komponen bangunan gedung pada 40 SMP di Ogan Komering Ilir adalah rangka atap 3,01%; kolom dan ring balok 4,12%; pondasi 0,59%; rangka plafond 11,94%; penutup plafond 16,24%; pasangan bata dan plesteran 6,41%; kusen pintu 6,74%; daun pintu 7,29%; kusen jendela 7,31%; daun jendela 7,59%; penutup lantai 15,94%; struktur bawah lantai 3,47%; penutup atap 6,23%; instalasi listrik 10,85% dan instalasi air hujan 6,90%. Dapat diketahui bahwa 2,5% gedung SMP dinyatakan rusak berat, 2,5% gedung SMP dinyatakan rusak sedang dan 95% gedung SMP dinyatakan rusak ringan.

Kata kunci : penilaian, kondisi, gedung.

BAB I PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan dan pemerataan kesempatan belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dapat dicapai apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Bangunan gedung SMP adalah salah satu prasarana pendidikan sekolah yang sangat penting. Sesuai dengan karakteristiknya, bangunan gedung selalu cenderung mengalami penurunan kondisi yang diindikasikan dengan terjadinya kerusakan pada fisik bangunan baik rusak ringan, rusak sedang ataupun rusak berat. Kerusakan-kerusakan ini dinilai dapat membahayakan pengguna bangunan dan secara psikologis dapat mengurangi efektifitas pembelajaran dan minat belajar pada anak. Untuk mempertahankan kondisi bangunan sesuai dengan umur rencana yang telah ditetapkan, maka selama masa pelayanan bangunan tersebut perlu kegiatan rehabilitasi berupa pemeliharaan, perawatan dan pembangunan berdasarkan tingkat kerusakan bangunan.

Masih banyak sekolah-sekolah yang saat ini dilaporkan dalam kondisi rusak dan kurang memenuhi syarat. Pada akhir tahun 2008, dilaporkan bahwa dari seluruhnya 271.745 ruang kelas pada 28.835 SMP negeri dan swasta yang ada di Indonesia, tercatat kurang lebih 11,78% dalam keadaan rusak ringan sampai berat. Untuk terus mewujudkan komitmen pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan, Direktorat pembinaan SMP, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, melaksanakan Program Subsidi Rehabilitasi Sarana dan Prasarana SMP yang mengalami kerusakan.

Namun sehubungan dengan keterbatasan anggaran, agar sekolah penerima subsidi rehabilitasi sarana dan prasarana SMP ini sesuai dengan sasaran maka perlu diketahui tingkat kerusakan bangunan. Untuk itu, perlu dilakukan penilaian kondisi bangunan untuk menentukan tingkat kerusakan bangunan.

Pada penelitian ini akan dilakukan penilaian kerusakan di OKI yang merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang mendapat subsidi program rehabilitasi ruang kelas SMP.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan kerusakan pada sampel gedung-gedung SMP di Kabupaten OKI dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menghitung komponen-komponen apa saja dari bangunan gedung yang dinyatakan rusak.
2. Bagaimana mengidentifikasi jenis-jenis kerusakan pada gedung.
3. Seberapa besar persentase kerusakan komponen gedung yang terjadi.
4. Menentukan tingkat kerusakan bangunan gedung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat kerusakan sekolah yang menjadi sasaran rehabilitasi.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Mengidentifikasi jenis kerusakan komponen bangunan gedung.
2. Menghitung persentase kerusakan komponen bangunan gedung.
3. Mengidentifikasi tingkat kerusakan bangunan gedung.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penelitian dilakukan di kabupaten OKI, Sumatera Selatan dengan objek penelitian adalah 40 bangunan SMP yang berada di kabupaten ini meliputi OKI bagian Daratan dan bagian Pesisir.

Data yang akan digunakan untuk analisis adalah data primer yang didapat peneliti dari pengamatan visual di sekolah yang ditinjau, data sekunder yang didapat dari tim verifikasi dan data tambahan berupa keterangan-keterangan dari narasumber terkait mengenai bangunan objek penelitian.

Ruang lingkup yang membatasi penelitian adalah menganalisis kerusakan pada 40 bangunan gedung SMP di kabupaten Ogan OKI, sampai pada menentukan

tingkat kerusakan bangunan, apakah bangunan tersebut termasuk rusak ringan, rusak sedang atau rusak berat.

1.5 Sistematika Penulisan

Rencana sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar berisi :

Bab I Pendahuluan

Pada bab pertama berisikan latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab kedua dibahas mengenai landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini. Landasan teori dilakukan pada buku-buku referensi yang ada, jurnal dan bahan kuliah serta sumber lain yang mendukung penulisan tugas akhir ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ketiga membahas tentang jenis data yang didapatkan dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Jenis data yang didapatkan adalah data primer yang diperoleh peneliti dengan melakukan pengamatan langsung di sekolah yang ditinjau dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari tim verifikasi berupa hasil pemeriksaan terhadap komponen bangunan.

Bab IV Analisa dan Pembahasan

Pada bab keempat melakukan analisis penilaian kondisi bangunan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Uzarski (1997) dan Rahmatina (2004) yaitu Metode Indeks Kondisi bangunan dan melakukan pembahasan terhadap analisa yang diperoleh.

Bab V Penutup

Pada bab kelima melakukan penarikan kesimpulan dan memberikan saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Uzarski, Don, dkk. 1997. *Structure Condition Assesment: Art, Science and Practice*, ASCE Publication, American Public.
- W. Ronald Hudson, Ralph Hass and Waheed Uddin, 1997, *Infrastructure Management (Design, Contruction, Maintenance, Rehabilitation and Renovation)*, New York; Tata McGraw-Hill, Inc.
- Eko Sudharmono, 2008, *Analisis Penentuan Prioritas Kegiatan Rehabilitasi Bangunan Gedung SD Negeri Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten Tulungagung*, Jurnal, Teknik Sipil Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Lih Suparjo, 2009, *Perhitungan Indeks Kondisi Bangunan dan Analisis Biaya Perbaikan Gedung Akademi Keperawatan Panti Rapih Pasca Gempa*, Jurnal, Program Magister Pengelolaan Sarana dan Prasarana Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Indrayani, 2005, *Kajian Sistem Penilaian Kondisi Bangunan Sekolah Dasar*, Tesis, Program Pascasarjana Magister Teknik Sipil, Universitas Sriwijaya.
- Rini Rahmatina, 2004, *Pembuatan Sistem Penilaian Kondisi Bangunan Sekolah Dasar*, Tesis, Program Pascasarjana Magister Teknik Sipil, Universitas Sriwijaya.
- Purnomo Soekirno, 2003, *Diktat Kuliah Manajemen Pemeliharaan Infrastruktur*, Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
- Pedoman Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) 105, 2007, *Pedoman Pelatihan dan Kriteria Verifikator Standar Kompetensi*.
- Direktorat Jenderal Cipta Karya, Dep. Pekerjaan Umum, 2007, *Pedoman Teknis Pembangunan Gedung Negara*.
- Direktorat Jenderal Cipta Karya, Dep. Pekerjaan Umum, 2008, *Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung*.
- Keputusan Menteri Kimpraswil, 1996, *Persyaratan Teknis Bangunan Gedung*, PT. Medisa, Jakarta.